**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

**THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NET INTEREST MARGIN (NIM), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TOWARD STOCK PRICE**

(Empirical Study of the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 Period)

**Raynaldi Al Farisi**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi,

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[raynaldi.alfarisi21@gmail.com](mailto:raynaldi.alfarisi21@gmail.com)

**Abstrak**

Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri di pasar modal, sehingga harga saham memiliki keterkaitan dengan pasar suatu saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi liniear berganda dan uji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.com. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sejumlah 44 perusahaan. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 31 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap harga saham, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Harga Saham.

***Abstract***

*Stock prices are a reflection of investor expectations of earnings, cash flow and return factors required by investors, which are also strongly influenced by macroeconomic performance. The stock price is influenced by the demand and supply of the shares themselves in the capital market, so the stock price has a relationship with the market of a stock. This study aims to determine the effect of Non Performing Loans (NPLs), Loans to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR) on Stock Prices in Banking Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016- 2018. The analytical method used in this study is a quantitative method. Data analysis uses the classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Data collection is carried out by means of financial statement documentation from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) at www.idx.com. The population in this study are all commercial banks listed and active on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016-2018, totaling 44 companies. Samples were selected by purposive sampling method. The number of samples of this study were 31 companies. The results of this study indicate that partially the Non Performing Loan (NPL) variable has a negative effect on stock prices, the Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on stock prices, Net Interest Margin (NIM) has a positive effect on stock prices, and the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on stock prices.*

***Keywords:*** *Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Stock Prices.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Kegiatan investasi di era globalisasi yang semakin maju dan variatif menyebabkan banyak alternatif bagi masyarakat Indonesia untuk menginvestasikan dananya. Investasi adalah komitmen atas jumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010:2). Aktivitas investasi pada umumnya dilakukan pada sejumlah dana pada asset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi).

Saat ini masalah utama yang banyak dihadapi oleh perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya adalah modal. Pasar Modal menjadi salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam pembentukan modal baru dan akumulasi dana bagi pembiayaan perusahaan. Setiap investor memliki kriteria masing-masing dalam meniliai suatu investasi. Salah satu informasi yang tersedia di Pasar Modal adalah data laporan keuangan perusahaan. Dari laporan tersebut investor dapat melihat atau mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor investor dalam menentukan pilihan untuk membeli saham.

Menurut Tandelilin (2010:133) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakan senantiasa diamati oleh para investor. Fluktuasi yang terjadi pada harga saham bisa ditentukan oleh kekuatan antara penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa. Apabila semakin banyak investor yang membeli suatu saham maka harga saham tersebut semakin naik dan sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu harga saham maka harga saham tersebut akan semakin turun. Semakin baik operasional suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang akan didapat, semakin besar kemungkinan harga saham akan naik.

Secara umum harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Seorang investor pasti akan memperhitungkan tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko yang dihadapi dalam berinvestasi saham di pasar modal. Keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham berupa dividen dan capital gain.

Alasan dipilihnya Harga Saham sebagai variabel dependen dengan alasan bahwa Harga Saham digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memberikan deviden kepada para investornya. Perkembangan jumlah bank yang ikut serta memperdagangkan sahamnya di Pasar Modal, menunjukan bahwa Pasar Modal telah menjadi salah satu sasaran bagi kegiatan usahanya. Agar berhasil dalam menarik minat para investor untuk menanamkan dana di Pasar Modal, bank harus mampu menawarkan saham yang memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain yang menjadi pesaing. Semakin banyak peminat investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya, hal itu menunjukan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan deviden yang besar bagi para investornya.

Dalam memilih saham untuk tujuan investasi maka memerlukan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

**KAJIAN LITERATURE**

**Harga Saham**

Menurut Tandelilin (2010:133) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning,* aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

**Saham**

Menurut Tandelilin (2010:81) saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan,maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

***Non Performing Loan* (NPL)**

Menurut Dendawijaya (2009:123), NPL adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah menurut Bank Indonesia adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

LDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap DPK yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank (SE BI No.15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013).

***Net Interest Margin* (NIM)**

NIM merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Harun,2016).

***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Menurut Dendawijaya (2019:121) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

**Bank**

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank juga dikenal dengan sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

**Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

**Hipotesis**

H1 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H3 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sebanyak 44 perusahaan. Pada penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 31 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara memperoleh dokumentasi perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, t-test, uji asumsi klasik( uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada lampiran memberikan gambaran awal terhadap pola penyebaran variabel penelitian. Gambaran ini sangat berguna untuk memenuhi kondisi dari populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan dan menganalisis model. Pada bagian ini akan di deskripsikan data masing-masing variabel dari 93 sampel dengan menghitung rata-rata (*mean*), *standar deviasi, maksimum, minimum*. Adapun deskripsi data adalah:

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

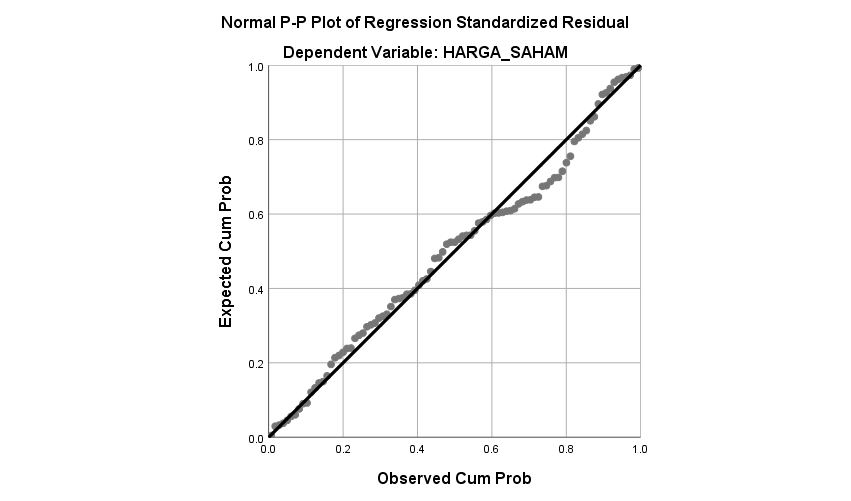
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NPL | 93 | .01 | 9.92 | 1.7832 | 1.41509 |
| LDR | 93 | 50.61 | 145.26 | 85.9388 | 13.71642 |
| NIM | 93 | 1.12 | 12.00 | 5.0582 | 1.76689 |
| CAR | 93 | 10.52 | 66.43 | 22.3057 | 7.71234 |
| Harga Saham | 93 | 50 | 26000 | 1816.82 | 4096.246 |
| Valid N (listwise) | 93 |  |  |  |  |

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal.

**Hasil Pengujian Normalitas**



Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *P-P Plot* (*Probability Plot*). Hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi persyaratan normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* > 0,1 dan batas VIF adalah < 10. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hasil Pengujian Multikolinieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .334 | 1.730 |  | .193 | .848 |  |  |
| NPL | -.614 | .145 | -.406 | -4.245 | .000 | .838 | 1.194 |
| LDR | 1.228 | .828 | .144 | 1.483 | .142 | .813 | 1.230 |
| NIM | 1.188 | .375 | .311 | 3.169 | .002 | .796 | 1.256 |
| CAR | -.515 | .478 | -.101 | -1.077 | .284 | .868 | 1.153 |
| a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM | | | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki angka *Variance Inflation* (VIF) < 10 dengan angka Tolerance yang menunjukan nilai > 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas antar variabel independen dan lolos uji multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Glejser*, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Glejser**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .287 | 1.069 |  | .269 | .789 |
| NPL | -.166 | .089 | -.209 | -1.857 | .067 |
| LDR | -.089 | .512 | -.020 | -.175 | .862 |
| NIM | .142 | .232 | .071 | .613 | .542 |
| CAR | .147 | .295 | .055 | .499 | .619 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser pada tabel 4.6 bahwa seluruh variabel independen yaitu Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukan nilai signifikansi (Sig.) diatas 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas dan lolos dari uji heteroskedastisitas.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Regresi Liniear Berganda**

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan, selain itu juga untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah mempunyai hubungan positif atau negatif. Berikut hasil output SPSS 25 untuk uji regresi linear berganda:

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .334 | 1.730 |  | .193 | .848 |
| NPL | -.614 | .145 | -.406 | -4.245 | .000 |
| LDR | 1.228 | .828 | .144 | 1.483 | .142 |
| NIM | 1.188 | .375 | .311 | 3.169 | .002 |
| CAR | -.515 | .478 | -.101 | -1.077 | .284 |
| a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM | | | | | | |

Berikut ringkasan hasil dari analisis regresi linear berganda:

HS = 0,334-0,614NPL+1,228LDR+1,188NIM-0,515CAR+e

1. *Constanta* bernilai 0,334. Hal ini berarti nilai variabel *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai nol atau tidak mengalami kenaikan atau penurunan maka nilai Harga Saham tidak ada artinya.
2. *Net Performing Loan* (NPL) bernilai -0,614. Sehingga dapat diartikan harga saham akan berlawanan arah dengan nilai *Net Performing Loan* (NPL) atau dengan kata lain harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,614 jika variabel *Net Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai 1,228. Sehingga variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan mengikuti kenaikan atau penurunan harga saham. Atau dapat disimpulkan ketika harga saham meningkat sebesar 1,228 jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0.
4. *Net Interest Margin* (NIM) bernilai 1,118. Sehingga variabel *Net Interest Margin* (NIM) akan mengikuti kenaikan atau penurunan harga saham. Atau dapat disimpulkan ketika harga saham meningkat sebesar 1,118 jika variabel *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai -0,515. Sehingga dapat diartikan harga saham akan berlawanan arah dengan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau dengan kata lain harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,515 jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0.

**Uji Parsial (*t-test*)**

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel *independen* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*.

**Hasil Uji Parsial (*t-test*)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |  | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |  |
| 1 | (Constant) | | .334 | 1.730 |  |  | .193 | .848 |
| NPL | | -.614 | .145 | -.406 |  | -4.245 | .000 |
| LDR | | 1.228 | .828 | .144 |  | 1.483 | .142 |
| NIM | | 1.188 | .375 | .311 |  | 3.169 | .002 |
| CAR | | -.515 | .478 | -.101 |  | -1.077 | .284 |
|  | | a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM | | | | | | |

1. Pengujian hipotesis pertama

(H1 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham)

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa NPL memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,614 dan nilai t hitung sebesar -4,245. Nilai signifikansi NPL sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham atau hipotesis pertama **diterima.**

1. Pengujian hipotesis kedua

(H2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap harga saham)

Hasil dari diatas dapat diketahui bahwa LDR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,228 dan nilai t hitung sebesar 1,483. Nilai signifikansi LDR sebesar 0,142 yang berarti lebih besar dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,142 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham atau hipotesis kedua **ditolak.**

1. Pengujian hipotesis ketiga

(H3 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap harga saham)

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa NIM memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,188 dan nilai t hitung sebesar 3,169. Nilai signifikansi NIM sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,002 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham atau hipotesis ketiga **diterima.**

1. Pengujian hipotesis keempat

(H4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap harga saham)

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,515 dan nilai t hitung sebesar -1,077. Nilai signifikansi CAR sebesar 0,284 yang berarti lebih besar dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,284 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham atau hipotesis keempat **ditolak.**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa NPL memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,614 dan nilai t hitung sebesar -4,245. Nilai signifikansi NPL sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,000 < 0,05). Sehingga dapat diartikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

*Non Performing Loan* (NPL) dapat diartikan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kualitas kredit yang buruk mengakibatkan laba bank menurun karena berkurangnya pendapatan bunga kredit dan bank diwajibkan untuk membentuk cadangan kerugian aktiva produktif. Dengan demikian, semakin buruknya kualitas kredit maka akan menunjukan penurunan kinerja bank yang akan mengurangi minat investor untuk melakukan investasi pada bank yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan berkurangnya permintaan pada saham bank sehingga menyebabkan penurunan pada harga saham (Sanjaya,2014)

Didukung dengan penelitian yang dilakukukan oleh Larasati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial NPL berpengaruh negatif terhadap harga saham.

1. **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa LDR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,228 dan nilai t hitung sebesar 1,483. Nilai signifikansi LDR sebesar 0,142 yang berarti lebih besar dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,142 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Hal ini dikarenakan untuk menyalurkan kredit atas kemampuan bank untuk menyediakan dana pinjaman dan dana simpanan nasabah bukan tolak ukur keberhasilan bank untuk memperoleh laba. LDR yang tinggi semakin meningkatkan risiko gagal bayar. Semakin banyak kemungkinan gagal bayar menyebabkan risiko kebangkrutan yang tinggi. Di sisi lain tingkat LDR juga tidak banyak memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Oleh karena itu LDR jarang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh investor (Purnamasari dkk,2017).

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2017) dan Kusumanigrum (2018) bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

1. **Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa NIM memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,188 dan nilai t hitung sebesar 3,169. Nilai signifikansi NIM sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,002 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini, maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Larasati dkk, 2017). Artinya peningkatan modal dalam suatu perusahaan akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang menjadikan harga saham akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Hairunnisah (2017) bahwa NIM berpengaruh positif terhadap harga saham.

1. **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,515 dan nilai t hitung sebesar -1,077. Nilai signifikansi CAR sebesar 0,284 yang berarti lebih besar dari nilai tingkat signifikan yang telah ditetapkan (0,284 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Secara teori, CAR yang tinggi akan meningkatkan harga saham, sedangkan sebaliknya CAR yang rendah akan menurunkan harga saham (Suardana, 2009). Bank yang mempunyai CAR tinggi berarti bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk melakukan kegiatan usahanya dan cukup untuk menanggung resiko apabila bank tersebut dilikuidasi, begitu juga sebaliknya. Hal ini menyebabkan investor merasa aman dalam berinvestasi. Serta disisi lain para investor lebih melihat faktor eksternal perusahaan dalam menilai harga saham. Karena dalam penelitian ini rata-rata nilai CAR lebih dari 8%, angka tersebut melebihi batas minimum yang ditetapkan. Sehingga investor hanya menjadikan CAR sebagai informasi tambahan saja dalam melakukan keputusan investasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Friatin (2019) yang menyatakan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
3. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Dalam melakukan keputusan investasi sebaiknya investor dan calon investor mempertimbangkan faktor *Non Performing Loan* (NPL) dan faktor *Net Interest Margin* (NIM) perusahaan perbankan, karena kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap tingkat harga saham.

1. Bagi pihak bank

Bank umum sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengelolaan kredit bermasalah (NPL) dan pendapatan bunga atas aktiva produktif (NIM) dalam konteks pencapaian tingkat harga saham.

1. Bagi peneliti selanjutnya
2. Dalam penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, diantaranya hanya fokus pada beberapa rasio keuangan saja yaitu NPL, LDR, NIM, dan CAR. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini seperti BOPO, ROE, DER agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian atau data dalam bentuk kuartal bukan tahunan, karena dengan menambah jumlah data dapat mempengaruhi hasil. Ketika data yang diperoleh semakin banyak maka akan semakin valid hasil dari penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraheni Dila, dkk. 2019. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Terhadap Harga Saham. *Jurnal E-JRA.* Vol. 08 N0. 03.

Alifah Pudja Firdha. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Anwar Jusuf. 2005. *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi* Seri 1. Bandung: PT.Andi.

Budisantoso Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji Tjiptono & Fakhrudin Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia.* Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.

Dendawijaya Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan* (*2 ed*). Jakarta: Ghalia Indonesia.

Erliyanti Ike. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan (BUMN) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016*. Skripsi.* Universitas Mercu Buana. Jakarta.

Ghozali Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Cetakan ke IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi Nor. 2013. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harahap Aman Dahrul dan Isyana Ade Hairunisah. 2017. Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010-2014. *Jurnal Dimensi.* Vol 6 No. 1: 22-40.

Harahap Aman Dahrul dan Syafri Sofyan. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Edisi 1-10.

Haruman, Tendy dkk. 2005. Pengaruh faktor Fundamental dan Risiko Sitematis terhadap Tingkat Pengembalian Saham BEI*. Jurnal Usahawan*. No. 11, November, pp 26-37.

Harun Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen.* Vol 4 (1).

Heidy Arrvida Lasta, Zainul Arifin, Nila Firdausi Nuzula. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis.* (JAB). Vol. 13 No. 2 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Hery Susanto, dkk. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) (Studi pada PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35, No. 02, Juni, 2016. 60-65.

Hutasoit Lamsari Putri, dkk 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Aksara Publik*. Vol. 3, No. 2, 2019 120-133.

Indiani Lilis Ni Putu dan Dewi Sutrisna Kt. Sayu. 2016. Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 5, Hal. 2756-2785.

Kasmir. 2014 *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT Rajawali Persada.

Kurniadi Kusuma Rizky dan Asandimitra Nadya. 2017. Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhsdap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen.* Vol 5. No. 3. 2017.

Kusumaningrum Dini. 2018. Analisa Pengaruh LDR, ROA, Dan CAR Terhadap Harga Saham Bank Umum Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Skripsi.* Universitas Mercu Buana. Jakarta.

Larasati Rizki, dkk. 2017. Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar Di Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal e-Proceeding of Manajemen.* Vol. 4. No. 1. 2017. (402).

Martanorika Ninky. 2018. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. *Skripsi.* Universitas Negri Yogyakarta.

Medyawicesar Hana dkk. 2018. Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*.* *Jurnal Edukasi Manajemen Bisnis*. Vol. 3, No. 1, 21-31.

Naftali C. Sumilat, dkk. 2018. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Emba.* Vol. 6, No. 4, Hal. 2498-2507.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 *Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <https://www.bi.go.id> (diakses pada tanggal 25 Oktober 2019).

Purnamasari Diah. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi.* Universitas PGRI Madiun. Vol. 5, No. 1 264-277.

Ratnasari Artha Prasasty Victoria dan Friantin Efi Hayati Siti. 2019. Pengaruh Non Performing Loan, Return On Asset, dan Capital Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 4. No. 1. 2019.

Riyadi Slamet. 2009. *Banking Asset & Liabillity Management.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Samsul Muhamad. 2006 *Pasar Modal dan Majaemen Portofolio.* Penerbit Erlangga Surabaya.

Sembiring Sentosa. 2012. *Hukum Perbankan*. CV Mandar Maju.

Sanjaya Dimas Made. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI.)*

Sugiyono. 2017. *Metode Pemelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* UPP. AMP. YKPN. Yogyakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia. No 15 /41./DKMP tanggal 01 Oktober 2013. *Perihal Perhitungan Giro Wajib Minimum Sekunder dan Giro Wajib Minimum Berdasarkan Loan to Deposit Ratio dalam rupiah..* <https://www.bi.go.id> (diakses pada tanggal 25 Oktober 2019).

Surat Edaran Bank Indonesia. No 13 /30./DPNP tanggal 16 Desember 2011. *Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.* <https://www.bi.go.id> (diakses pada tanggal 25 Oktober 2019).

Susanto, Theresia Priscilia, 2014. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Skripsi.* Universitas Multimedia Nusantara, Banten.

Tandelilin Eduardus 2010 *“Portofolio dan Investsasi Teori dan Aplikasi”.* Yogyakarta: Kanisius.

Warsiati Wiwi, dkk. 2019. Pengaruh Capital adequacy (CAR), Loan to Deposit Rasio (LDR) dan Return On Assetss (ROA) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol. 18. No.1. 2019.